

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

Karya Tulis ini berjudul “Percangan *Sport Center* dengan Pendekatan Metafora di Kota Tangerang Selatan” yang arti perkata-nya diuraikan sebagai berikut:

Perancangan

Pengertian perencanaan menurut William A. Shrode (1974), perancangan sebagai padanan dari kata asing “Planning” dapat diartikan sebagai suatu sarana untuk mentransformasikan persepsi-persepsi mengenai kondisi-kondisi lingkungan ke dalam rencana yang berarti dan dapat dilaksanakan dengan teratur.

Pengertian Perencanaan menurut KBBI adalah kata dasar rencana yang artinya konsep, rancangan, atau program, dan perencanaan berarti proses, perbuatan, cara merencanakan.

Sport Center

Sport Center dalam Bahasa Indonesia disebut juga Gelanggang Olahraga. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Daring VI tahun 2023, Gelanggang adalah ruang/lapangan tempat menyabung ayam, bertinju, berpacu(kuda), olahraga dan sebagainya. Sedangkan kata Olahraga menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Daring VI tahun 2023, Olahraga adalah gerak badan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh (seperti sepak bola, berenang, lempar lembing). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Gelanggang Olahraga adalah ruang atau lapangan yang digunakan untuk berbagai kegiatan menggerakkan badan yang bertujuan untuk menyehatkan tubuh.

Kota Tangerang Selatan

Kota Tangerang Selatan adalah salah satu kota di Provinsi Banten, Indonesia. Kota ini diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri Indonesia, Mardiyanto, pada 29 Oktober 2008. Kota ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Tangerang. Pembentukan wilayah ini sebagai kota otonom berawal dari keinginan warga di

kawasan Tangerang Selatan untuk menyejahterakan masyarakat (Pemerintah Provinsi Banten, n.d.).

Pendekatan Metafora

Menurut Anthony C. Antoniades dalam bukunya *Poethic of Architecture* pada tahun 1990, arsitektur metafora adalah cara memahami sesuatu hal dengan menerangkan dengan suatu objek menggunakan objek lain. Sedangkan menurut Charles Jencks pada bukunya yang berjudul *The Language of Post. Modern Architecture* tahun 1997, arsitektur metafora dapat dipahami sebagai bentuk komunikasi dengan kiasan perwujudan bangunan.

Pengertian dari karya tulis yang berjudul “Perancangan *Sport Center* dengan Pendekatan Metafora di Kota Tangerang Selatan”, adalah proses perencanaan pembuatan bangunan yang berfungsi sebagai titik pusat dari rangkaian kegiatan pelatihan dan pertandingan olahraga yang bangunannya memiliki sebuah ungkapan bentuk atau makna terkait olahraga di Kota Tangerang Selatan.

1.2 Latar Belakang

Olahraga adalah aktivitas fisik dan psikologis yang membantu menjaga dan meningkatkan kesehatan tubuh. Dalam perkembangannya, kegiatan olah raga juga dilakukan dalam bentuk hiburan dan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi.

Kegiatan olahraga dalam perkembangannya terbagi menjadi olahraga prestasi, olahraga pendidikan, dan olahraga rekreasi (Undang-undang tentang Sistem Keolahragaan Nasional, 2005). Olahraga rekreasi merupakan olahraga yang bertujuan untuk menyegarkan badan dan pikiran pada waktu senggang. Olahraga pendidikan merupakan suatu kegiatan pembinaan olahraga dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk mencetak atlet. Olahraga prestasi adalah kegiatan jasmani yang bertujuan untuk mencapai prestasi unggul dalam kompetisi regional, nasional, dan internasional didukung dengan pengetahuan dan teknologi olahraga.

Kota Tangerang Selatan dikenal sebagai salah satu kota dengan minat pada generasi muda untuk berolahraga yang telah melahirkan beragam atlet muda yang

berprestasi di turnamen regional, nasional, dan internasional. Menurut rekapitulasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) Kota Tangerang Selatan, Pada tahun 2022 Kota Tangerang Selatan telah meraih total sebanyak 591 medali dari berbagai perlombaan di tingkat Provinsi, Nasional dan Internasional. Pada tahun 2022 tingkat minat dan partisipasi pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan mengalami kenaikan mencapai angka 22,2%. Dalam menumbuhkan minat generasi muda untuk berolahraga tentunya membutuhkan fasilitas olahraga yang dapat menampung berbagai kegiatan olahraga dan berbagai jenis cabang olahraga. Namun Di Kota Tangerang Selatan belum ada fasilitas yang dapat menampung kegiatan tersebut.

Kota Tangerang Selatan ditunjuk untuk menjadi tuan rumah dalam perhelatan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VII Banten 2026. Pemerintah Kota (Pemkot) melalui Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Tangerang Selatan (Tangsel) memiliki tugas khusus, yakni membangun sarana prasarana olahraga. Hal tersebut pun menjadi program prioritas pada 2025 mendatang. Dalam artikel berjudul “Tahun Depan Sarana Perhelatan Porprov Mulai Dibangun di Tangerang Selatan”, Ketua KONI Kota Tangsel Hamka Handaru mengaku, pihaknya akan melakukan perbaikan, revitalisasi dan penambahan venue sebagai persiapan Porprov Banten 2026 mendatang (Sulaksono & Sahroni, 2024).

Dalam menyambut Porprov VII Banten 2026, maka dibutuhkan venue yang dapat memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana olahraga, namun di Kota Tangerang Selatan belum tersedia fasilitas tersebut.

Untuk mendukung program pemerintah dalam persiapan Porprov Banten 2026 mendatang sekaligus menarik minat para pemuda untuk berolahraga, maka perancangan ini akan menyediakan *Sport Center* yang dapat memenuhi kapasitas dengan bentuk bangunan yang akan meninggalkan kesan menarik dan ikonik.

Perancangan *Sport Center* ini akan menggunakan Pendekatan Metafora yang dinilai mampu menafsirkan olahraga kedalam bentuk bangunan sehingga masyarakat dan atlet muda lebih semangat dan termotivasi untuk berolahraga. Dengan pendekatan Metafora, diharapkan perancangan *Sport Center* ini bisa menjadi ikon baru Kota Tangerang Selatan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang diidentifikasi adalah:

1. Bagaimana merancang *Sport Center* di Kota Tangerang Selatan yang mampu menampung kegiatan pertandingan olahraga di tingkat provinsi
2. Bagaimana cara mengimplementasikan pendekatan arsitektur metafora pada perancangan *Sport Center* di Kota Tangerang Selatan

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari perancangan *Sport Center* ini adalah:

1. Merancang *Sport Center* yang dapat menampung pertandingan olahraga sampai tingkat provinsi
2. Merancang *Sport Center* yang mengimplementasikan pendekatan arsitektur metafora di Kota Tangerang Selatan
3. Merancang *Sport Center* dengan fasilitas olahraga yang memenuhi kapasitas pengguna.

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari perancangan *Sport Center* ini adalah:

1. Menyediakan *Sport Center* yang dapat menampung pertandingan olahraga sampai tingkat provinsi
2. Menyediakan *Sport Center* dengan Fasilitas yang lengkap dan sesuai standar nasional.
3. Menyediakan wadah pelatihan dan mengembangkan potensi atlet – atlet
4. Menjadi ikon baru Kota Tangerang Selatan

1.5 Metode

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metodologi pengumpulan data yang digunakan dalam perancangan ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari pengumpulan data secara langsung yang dilakukan melalui observasi lapangan untuk memperoleh kondisi eksisting secara nyata. Observasi yang dilakukan adalah dokumentasi, Pengamatan, dan sketsa mengenai lokasi eksisting tapak *Sport Center* yang akan digunakan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder diperoleh dari pengumpulan data melalui data pemerintah, kajian studi literatur, dan studi kasus terkait *Sport Center*.

1.5.2 Metode Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari mengamati dan mengukur kondisi nyata lapangan akan dianalisis untuk mendapatkan konsep yang akan dijadikan acuan untuk memperoleh penyelesaian dari rumusan masalah dalam perancangan *Sport Center*.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara sistematis, laporan ini disusun dengan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari sub-bab Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat, Metode Penelitian, Kerangka Berpikir, Sistematika Penulisan dan Lingkup Pembahasan dari perancangan ini.

Bab II Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka terdiri dari sub-bab yang membahas tentang pengertian dan kepastakaan terkait pengertian *Sport Center*, Fungsi *Sport Center*, Jenis – jenis pertandingan olahraga, Klasifikasi Sport Center, Peraturan setempat terkait *Sport Center*, Persyaratan dan Standarisasi terkait *Sport Center*, Jenis – jenis olahraga, Pengertian Arsitektur Metafora, Jenis – jenis Arsitektur Metafora, Studi preseden.

Bab III Tinjauan Umum Kota Tangerang Selatan

Bab ini berisi tinjauan tentang Kota Tangerang Selatan mulai dari sejarah, peraturan setempat mengenai *Sport Center*, dan tinjauan usulan lokasi *Sport Center*.

Bab IV Metodologi Karya Tulis

Metodologi Karya Tulis berisi tentang Bab ini berisi tentang metode perancangan yang dilakukan. Bab ini terdiri dari Metodologi perancangan, Metode pengumpulan data dan analisis objek.

Bab V Analisis

Pada bab ini penulis membahas tentang analisis dari data-data yang telah dikumpulkan yang terdiri dari analisa tapak, analisa fungsi, analisa ruang, analisa pengguna, analisa utilitas, dan analisa lainnya yang berkaitan dengan perancangan *Sport Center*.

Bab VI Konsep Perancangan

Bab ini merupakan hasil dari analisis yang berupa konsep perancangan. Bab ini membahas tentang konsep perancangan tapak, konsep perancangan bangunan, gubahan massa, dan dan lainnya terkait konsep perancangan *Sport Center*.

1.7 Lingkup Bahasan

Penulis memberikan ruang lingkup bahasan untuk perancangan ini yang bertujuan agar pembahasan lebih spesifik dan terarah. Ruang Lingkup Bahasan dari perancangan ini adalah :

1. Fungsi Bangunan

Sport Center ini berfungsi untuk melayani kegiatan olahraga diantaranya pelatihan olahraga, Kompetisi olahraga tempat perayaan hari olahraga, serta fasilitas penunjang lainnya seperti coffee shop dan *sport shop*.

2. Perencanaan dan Perancangan

Perencanaan dan perancangan ditekankan pada kelengkapan fasilitas olahraga serta fasilitas penunjang lainnya yang ada di dalamnya

3. Lokasi

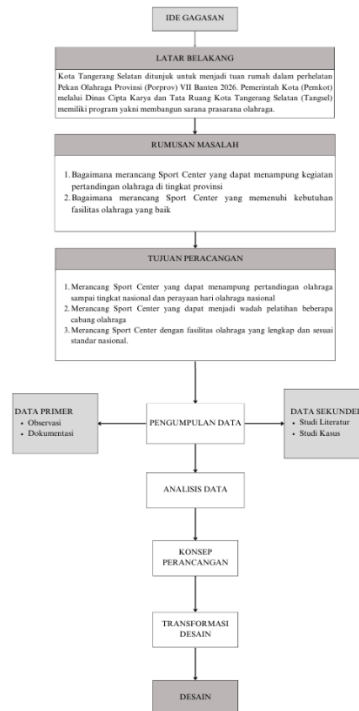
Sport Center ini berlokasi di Kota Tangerang Selatan yang strategis dan sesuai dari arahan pemerintah setempat

4. Pengguna

Lingkup pengguna *Sport Center* berfokus pada :

- Usia : segala umur
- Jenis pengguna : peserta pertandingan, penonton, wasit, peserta pelatihan, Tamu VIP, penonton disabilitas, pengelola *Sport Center*, pengelola retail
- Jenis kelamin : pria dan wanita

1.8 Kerangka berpikir



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

Sumber : Analisis Pribadi (2024)